

Kontes Ternak dan Gebyar Panen Pedet 2019 usai digelar. Acara yang berlangsung di lapangan SMKN 1 Plosoklaten ini diikuti oleh 146

peserta untuk sapi dan 100 untuk kontes kambing. Selama 2 hari yaitu tanggal 3 dan 4 Agustus 2019.



Agenda tahunan tersebut merupakan salah satu bentuk motivasi Pemkab Kediri kepada peternak untuk menghasilkan hewan-hewan ternak yang bisa menjadi unggulan daerah dan dapat bersaing dengan ternak daerah lain

. Untuk dua tahun ini, juga menonjolkan panen pedet sebagai hasil program Ubsus Siwab yang dicanangkan Kementerian

Pertanian.

Bupati Kediri mengatakan, potensi peternakan Kabupaten Kediri luar biasa. Beliau berharap, kondisi yang demikian tetap dipertahankan dan terus ditingkatkan, agar sektor peternakan dapat memberikan kontribusi pada pembangunan perekonomian di Kabupaten Kediri

, yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.



Pada kesempatan yang sama, Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan drh. Tutik Purwaningsih menjelaskan, antusias sangat luar biasa dari para peserta. Pihaknya

akan berupaya meningkatkan respon ini dengan
m
enggelar acara yang lebih bagus lagi tahun depan.

“Dengan acara ini tentu harapannya dapat mengangkat perekonomian masyarakat melalui hasil peternakan. Hal ini juga merupakan upaya kami sebagai bagian dari ketahanan pangan adalah ketersediaan daging. Untuk swasembada daging tingkat nasional

,
Kab. Kediri juga merupakan pensuplai lumayan besar untuk tingka
t
Jawa Timur
,” ulasnya



Tujuan kontes ternak dan gebyar panen pedet adalah untuk mengapresiasi seluruh penggiat usaha peternakan, baik itu peternak maupun pelaku-pelaku usaha peternakan. Disamping juga memberikan

edukasi wawasan baik kepada petugas maupun kepada masyarakat

,
untuk lebih meningkatkan usaha di
bidang peternakan.

(Kominfo/lks,dn,tee,tj,wk)